



EDISI CCXXX (230) – September 2026

Alokusio Bulan September 2026

Para Legioner Menjadi Berkat bagi Paroki

Bacaan Rohani: bab 10, no. 5, hlm 75

Buku Pegangan Legio Maria, bab 10, no. 5 meyakini bahwa “semangat sejati untuk menggereja akan berkembang pesat dengan terbentuknya Legio Maria. Melalui Legio Maria kaum awam akan terbiasa untuk bekerja di dalam paroki dalam persatuan erat dengan para imam mereka untuk ikut ambil bagian dalam tanggungjawab pastoral.”

Dengan menjalankan tugas kerasulan mingguan di lingkungan paroki, para legioner dapat mengenal dengan baik kebutuhan-kebutuhan pastoral di paroki. Pengenalan itu mendorong mereka untuk ikut menanggapi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Karena itu, para legioner tidak hanya menjalankan tugas kerasulan mingguan yang diterima dalam rapat presidium, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan kerasulan atau pastoral di paroki. Para legioner membuka diri untuk menjadi anggota dewan pastoral paroki; untuk terlibat dalam aneka kepanitiaan di paroki; untuk menyumbangkan bakat dan keterampilan dalam kegiatan-kegiatan di paroki; untuk menjadi perpanjangan tangan imam.



Para legioner menjalankan tugas kerasulan mingguan sebagai bentuk partisipasi dalam tugas Maria sebagai ibu bagi umat manusia, khususnya kaum beriman. Karena itu, para legioner menjalankan tugas kerasulan tersebut dengan semangat Maria. Semangat yang sama akan menjiwai mereka ketika mereka melibatkan diri dalam aneka bentuk kegiatan paroki. Mereka akan memandang kebutuhan-kebutuhan pastoral paroki dengan keprihatinan Maria, sebagai ibu. Mereka pun memanggapi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan cinta kasih keibuan Maria. Orang pun mengalami dalam diri para legioner kehadiran Maria

sebagai ibu. Dengan demikian, Legio Maria membuat kaum awam mengenakan cinta kasih keibuan Maria dalam karya pastoral di paroki. Begitulah caranya Legio Maria menjadi berkat bagi paroki.

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang



BERITA VATIKAN

SIMPATI BAPA PAUS UNTUK PARA KORBAN GEMPA DI INDONESIA

Paus Leo XIV menyatakan dirinya “sangat sedih” setelah mengetahui “kehancuran” yang ditimbulkan oleh gempa bumi berkekuatan 7,7 magnitudo yang mengguncang wilayah Nusa Tenggara Timur, Indonesia, pada Sabtu pagi, 15 Agustus. Dalam telegram yang ditujukan kepada Uskup Agung Ende, Mgr. Paulus Budi Kleden, SVD, Bapa Paus menyampaikan “jaminan solidaritas dan kedekatan spiritualnya kepada mereka yang menderita akibat dampak bencana ini yang masih terus berlangsung, khususnya bagi begitu banyak orang yang kehilangan tempat tinggal dan mengalami luka-luka.” Paus juga mendorong para pemimpin Gereja dan otoritas sipil “untuk terus memberikan bantuan kemanusiaan” serta berdoa “bagi para petugas tanggap darurat yang terlibat dalam upaya pemulihan.” Pada akhirnya, Paus mempercayakan mereka yang meninggal dunia “kepada kerahiman penuh kasih Allah Yang Mahakuasa” dan memohon “berkat ilahi berupa penghiburan dan kekuatan.”



PAUS LEO XIV: SAATNYA MEMIKUL TANGGUNG JAWAB



Iniilah, kata Bapa Paus Leo XIV, saatnya memikul tanggung jawab. Mengikuti Kristus dewasa ini, setelah tragedi-tragedi abad kedua puluh, berarti sepenuhnya mengakui bahwa kejahatan tidak dapat dilawan dengan kejahatan. Satu-satunya jawaban, jawaban Kristiani, adalah kasih, yang diwujudkan oleh Mesias yang tersalib. Budaya Katolik memberikan jawaban melalui suatu realisme yang autentik: realisme belas kasih, “di mana tidak boleh ada musuh, dan semua orang, bahkan mereka yang menjadi lawan, adalah saudara dan saudari yang harus dipandang

mata dan dijumpai dalam kebenaran.” Juga sangat penting bahwa Paus mengundang orang-orang yang hadir dalam Pertemuan Rimini tersebut untuk berani mengambil risiko, untuk menempatkan diri mereka sepenuhnya dalam perjuangan, “memperluas ikatan mereka melampaui setiap pengertian tentang rasa memiliki yang terlalu sempit”. Akhirnya, patut ditekankan pengingat Paus bahwa dalam kasih tidak pernah ada paksaan, indoktrinasi, ataupun perekrutan, karena kasih hanya ada dalam kebebasan, dalam perjumpaan yang hidup, dan dalam pemberian diri yang murah hati.

INTENSI BAPA PAUS BULAN SEPTEMBER 2026

Ujud Gereja Universal – *Pemeliharaan air* – Semoga semua pihak mengusahakan pengelolaan air secara adil dan berkelanjutan sebagai sumber daya yang penting sehingga semua orang memiliki akses yang setara untuk memperoleh air bersih.

Ujud Gereja Indonesia – *Pewartaan digital* – Semoga kita mengoptimalkan penggunaan sarana digital untuk mewartakan kekayaan iman dan Tradisi Gereja Katolik sehingga semakin banyak orang mengalami belas kasih Tuhan dan tumbuh dalam pengharapan.



BERITA KONSILIUM

KONFERENSI KAUM MUDA KATOLIK: “EMBRACE THE GRACE”

Konsilium telah dengan sukses menyelenggarakan Konferensi Kaum Muda Katolik (*Young Adults Catholic Conference*) pada tanggal 29 Agustus 2026 kemarin di De Montfort House. Kegiatan ini dihadiri oleh 120 orang kaum muda, setengah di antaranya merupakan legioner dan sisanya adalah kaum muda Katolik non-legioner. Agenda dalam konferensi ini meliputi seminar dari beberapa pembicara, yaitu Fr. Brian Doyle O.P yang merupakan romo Dominikan dan Catherine McMahon dari Opus Dei. Selain itu, ada pemutaran video sharing dari 2 orang romo yang bertugas di Islandia dan kegiatan *workshop* oleh para kaum muda mengenai *Bible study*, Rosario, St. Carlo Acutis, dan bagaimana menjadi Katolik yang kreatif di era saat ini.



DEUS ET PATRIA: PROYEK BELFAST FLEADH

Deus et Patria merupakan kelompok kaum muda Konsilium. Secara bahasa, Deus et Patria berarti *young adults*/kaum muda. Pada bulan Agustus kemarin, kelompok Deus et Patria terlibat dalam proyek evangelisasi yang berlangsung selama 3 hari di Festival Tahunan Irlandia (Festival ini merupakan Festival Musik, Lagu dan Tarian Tradisional Irlandia) yang berlangsung di Belfast. Tim yang berangkat berjumlah 7 orang kaum muda dengan pendampingan dari Pemimpin Rohani, Fr. Declan Lohan. Sesampainya di sana, para legioner dari daerah setempat juga turut memberikan dukungan dan bantuan mereka. Selama festival, para legioner berusaha melakukan karya kerasulan dengan cara melakukan kontak dengan orang-orang yang lewat di sekitar tempat *stand* mereka. Para legioner membagikan ribuan Medali Wasiat kepada banyak orang, baik itu Katolik, Protestan, bahkan beberapa Muslim, dan mereka yang tidak mempunyai agama. Dengan cara ini juga para legioner mengenalkan dan mengundang mereka kepada iman Katolik dan Gereja. Pada hari Jumat, diadakan sebuah pertunjukan “The Story of Ireland” di mana Uskup Alan McGuckian berbicara dan para legioner yang bisa menari dan menyanyi turut tampil. Kegiatan ini disambut sangat baik oleh para audiens, hingga memenuhi ruangan. Kemudian, pada hari Sabtu diadakan Adorasi yang dihadiri 393 orang yang menyalakan lilin untuk intensi doa mereka. Semoga semua benih kerasulan yang berhasil ditanam dapat tumbuh dengan baik bagi kemuliaan Allah.

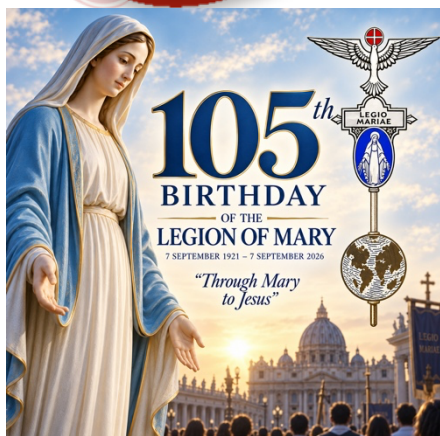
PEMILIHAN PERWIRA KONSILIUM

Disampaikan bahwa pada rapat Konsilium di bulan September akan diadakan pemilihan perwira yang baru untuk mengisi posisi Wakil Ketua, Sekretaris, dan Asisten Bendahara. Semoga Roh Kudus bekerja dan siapa pun yang terpilih dapat menjalankan panggilannya dengan baik dan setia.

BERITA SENATUS

KUNJUNGAN PEMIMPIN ROHANI SENATUS

Dalam rangka pembinaan untuk memperdalam spiritualitas Legio Maria dan mengenalkan devosi Marial, maka Romo Goris sebagai Pemimpin Rohani Senatus Malang mengadakan kunjungan ke beberapa Kuria di Papua. Kunjungan diberikan kepada Kuria Tabut Perjanjian Jayapura, Kuria Maria Rosa Mystica Keerom, Kuria Ratu Semesta Alam Timika dan Pra-Kuria Stella Maris Nabire yang berlangsung dari tanggal 8 sampai 16 Agustus 2026. Romo memberikan Seminar yang dilaksanakan bagi umat di setiap wilayah dan kepada seluruh legioner. Semoga kehadiran Pemimpin Rohani



Senatus membawa semangat baru dalam karya kerasulan Legio Maria di tanah Papua. Ave Maria!

HUT LEGIO MARIA KE-105

Legio Maria didirikan oleh Frank Duff pada 7 September 1921, dan saat ini Legio Maria genap berusia 105 tahun. Sebuah perjalanan panjang yang penuh tantangan dan jatuh bangun namun Legio Maria tetap ada sampai sekarang dan menjadi salah satu organisasi kerasulan awam terbesar di dunia. Dalam merayakan ulang tahun Legio Maria yang di bulan ini, mari kita sematkan **#Banggamenjadilegioner** di dada para legioner. Ave Maria. Maria Ave!

LAPORAN DEWAN

Komisium Maria Ratu Rosario Makassar telah mengadakan Misa Acies serta mengadakan Retret dan Ziarah ke Jawa Tengah dan Jogja bersama 83 legioner. Komisium juga mengadakan pembinaan bagi Kuria asuhannya. Senatus berharap Komisium dapat terus melakukan promosi Legio Maria kepada kaum muda dan terus menggiatkan pembinaan ke dewan-dewan asuhannya. Tetap bersemangat!

Komisium Maria Bintang Kejora Toraja mengadakan kegiatan Paskah bersama legioner seKevikepan Toraja pada bulan April dan sharing/pembinaan yang dihadiri oleh Perwira Senatus pada bulan Mei kemarin. Senatus berharap Komisium Toraja tetap bersemangat dalam memberikan pendampingan bagi para Kuria dan presidium asuhan, terutama presidium kaum muda. Ave Maria, Maria Ave!

Kuria Maria Menerima Kabar Gembira Madura menyelenggarakan Misa Acies dan terlibat aktif dalam Misa Kerahiman se-Dekenat Madura. Selain itu, Kuria Madura mengadakan Diskusi tentang perkembangan presidium junior dan remaja bersama presidium-presidium asuhannya. Senatus berharap Kuria terus memberikan pembinaan bagi para presidium asuhannya. Tetap bersemangat, Ave Maria!

Kuria Bunda Pengharapan Tanah Miring Merauke telah mengadakan pendampingan bagi presidium yang berada di Erom dan Tambat. Selain itu, Kuria Tanah Miring Merauke juga telah melakukan sosialisasi dalam upaya perluasan di salah satu paroki. Senatus berharap upaya yang dilakukan dapat membawa hasil yang baik, semoga Kuria terus bersemangat merasul bersama Bunda Maria.

Kuria Bunda Hati Kudus Bupul mengadakan kunjungan penyegaran kepada presidium-presidium asuhannya. Senatus berharap Kuria Bunda Hati Kudus Bupul dapat memberikan perhatian serta pembinaan bagi para presidium asuhannya baik dalam kerasulan maupun administrasi. Tetap bersemangat, Ave Maria!

Kuria Maria Bunda Kerahiman Ilahi Lumajang telah mengadakan Misa Acies pada bulan Mei yang lalu. Kuria Lumajang juga telah memberikan pembinaan kepada pra presidium tergabung dan mengukuhkan perwira dari beberapa presidium asuhannya. Selain itu, Kuria Lumajang juga mengorganisir kunjungan ke lapas dan penerimaan komuni bagi nabi Katolik. Senatus berharap Kuria Lumajang dapat terus memberikan perhatian dan pembinaan bagi para presidium tergabung. Tetap bersemangat merasul bersama Bunda Maria.



Kunjungan Pimpinan Rohani Senatus: Pembinaan Spiritualitas Legioner

Kuria-Kuria di Wilayah Papua



Papua. Pada bulan Agustus yang kemarin, Romo Goris – selaku Pemimpin Rohani Senatus Malang, mengambil kesempatan untuk memberikan kunjungan dan pembinaan bagi saudara-saudari kita legioner di wilayah Papua. Dalam kesempatan ini, Romo melakukan kunjungan ke 3 Kuria (Kuria Tabut Perjanjian Jayapura, Kuria Rosa Mystica Keerom, dan Kuria Ratu Semesta Alam Timika) dan 1 Pra-Kuria (Pra-Kuria Stella Maris Nabire). Kegiatan pembinaan ini berlangsung mulai tanggal 8 hingga 16 Agustus 2026, dimulai dengan Keerom, Jayapura, Timika, dan diakhiri dengan pembinaan di Nabire. Selain memberikan seminar-seminar terkait Devosi kepada Bunda Maria yang terbuka untuk seluruh umat Katolik, Romo Goris juga memberikan pembinaan mengenai spiritualitas Legioner bagi para legioner yang tergabung dalam Kuria-Kuria tersebut. Selain itu, Romo juga melakukan kunjungan ke Kuria dan Presidium-Presidium yang tergabung.

Dalam materi pembinaan, Romo Goris menjelaskan bahwa pembahasan mengenai Legio Maria tidak dapat dipisahkan dari Maria dan devosi kepada Bunda Maria. Menurutnya, Legio Maria merupakan kelompok kerasulan awam dalam Gereja Katolik yang dibangun di atas fondasi devosi kepada Maria. Tujuannya adalah memuliakan Allah melalui kekudusan hidup para anggota, kehidupan doa, serta keterlibatan aktif dalam karya kerasulan. “Dalam karya kerasulan, para legioner berjalan bersama Bunda Maria dan ikut ambil bagian dalam tugasnya sebagai ibu bagi umat beriman.”

Semoga melalui pembinaan dan kunjungan ini semangat kerasulan legioner di wilayah Papua dapat semakin dihidupkan dan karya kerasulan di tanah Papua dapat semakin berkembang dan selaras. Bersama, para legioner dapat semakin bersemangat dalam berjalan bersama Bunda Maria melayani sesama. Ave Maria! Maria Ave!